



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,40** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

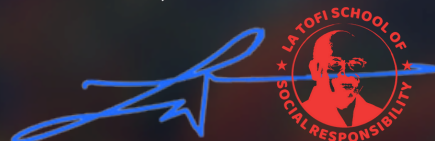


KEPADA
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PROGRAM
**PENGUNAAN BAKTERI BACILLUS SP. DAN ACINETOBACTER SP.
UNTUK MENURUNKAN KADAR AMONIAK PADA AIR LIMBAH**

KATEGORI
PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	84,0	35%	29,40
FVS (Field Verification Score)	80,0	20%	16,00
TOTAL		100%	85,40

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara akurat, mencerminkan pemetaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang matang dan kontekstual terhadap kondisi Sungai Musi dan sistem IPAL.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi ke dalam strategi program, dengan indikator kinerja dan outcome nyata; masih terdapat ruang penguatan pada aspek sosial agar lebih eksplisit dan terukur.
- **AMS (84)** → Aksi mitigasi kuat dan efektif, ditandai penurunan beban amoniak yang signifikan, efisiensi biaya, serta perbaikan keandalan sistem pengolahan limbah berbasis biologis.
- **FVS (80)** → Verifikasi lapangan melalui desk review baik dan konsisten melalui data kuantitatif, metodologi jelas, serta dokumentasi implementasi; partisipasi stakeholder masih dapat diperdalam.

Dengan skor **85,40**, posisi PT Pupuk Sriwidaja Palembang berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini beroperasi pada konteks industri pupuk dan petrokimia dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi, khususnya terkait pencemaran air, keandalan sistem IPAL, dan kepatuhan regulasi. Seluruh risiko memiliki materialitas tinggi karena bersinggungan langsung dengan Sungai Musi sebagai sumber daya air strategis dan kehidupan masyarakat.

Mengapa Action High? - Program mampu menjawab risiko signifikan tersebut dengan aksi mitigasi yang nyata dan terukur, melalui inovasi teknologi biologis, penurunan beban pencemar amoniak, efisiensi penggunaan bahan kimia, serta penguatan sistem pengolahan limbah yang berkelanjutan dan adaptif.

Koefisien Gap

PT Pupuk Sriwidaja Palembang meraih skor akhir 85,40 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,854 = 0,146$$

Gap tergolong moderat–kecil, menunjukkan bahwa desain dan implementasi program sudah sangat kuat. Untuk mencapai Platinum Alignment, program perlu memperkuat dimensi sosial dan verifikasi lapangan lintas stakeholder.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Dimensi Sosial (Kesehatan Masyarakat)**. Program dapat menambahkan indikator sosial yang lebih eksplisit, seperti pemantauan kualitas air Sungai Musi di titik komunitas, kolaborasi dengan puskesmas, atau survei dampak kesehatan masyarakat berbasis air secara berkala.
2. **Peningkatan Partisipasi Stakeholder Lokal**. Libatkan pemerintah daerah, akademisi, dan komunitas sekitar dalam pemantauan kualitas air dan evaluasi program melalui forum rutin, berita acara, dan publikasi bersama agar legitimasi sosial program semakin kuat.
3. **Pengayaan Bukti Verifikasi Lapangan (FVS)**. Lengkapi dokumen dengan hasil uji laboratorium tersertifikasi, log sampling berkala, dan dokumentasi partisipatif untuk memperkuat klaim kepatuhan dan dampak lingkungan secara independen.
4. **Roadmap Keberlanjutan Sistem IPAL & PET**. Susun peta jalan jangka menengah–panjang terkait keandalan sistem IPAL dan pemulihan PET, termasuk KPI reliabilitas aset dan investasi berkelanjutan agar mitigasi bersifat struktural dan tahan krisis.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,54** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PROGRAM
OPTIMASI GAS PADA AMMONIA CONVERTER 105-D PUSRI-IB
KATEGORI
MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	84,4	35%	29,54
FVS (Field Verification Score)	80,0	20%	16,00

TOTAL

100% 85,54

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara akurat, mencakup aspek energi, emisi, kualitas produk, keandalan aset, serta reputasi dan kepatuhan lingkungan.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi ke dalam strategi program melalui desain teknis inti (substitusi katalis), dengan indikator kinerja dan target yang jelas.
- **AMS (84,4)** → Aksi mitigasi sangat kuat, terutama pada efisiensi energi dan penurunan emisi GRK yang terbukti kuantitatif, meskipun aspek keandalan aset masih bersifat tidak langsung.
- **FVS (80)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan dampak nyata di lapangan, dengan peluang peningkatan melalui audit independen dan KPI aset.

Dengan skor **85,54**, posisi PT Pupuk Sriwidaja Palembang berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini lahir dari konteks industri pupuk berbasis gas alam yang secara inheren memiliki risiko tinggi terhadap efisiensi energi, emisi GRK, kualitas produk amonia, serta tekanan kepatuhan lingkungan. Seluruh risiko tersebut bersifat nyata, terukur, dan berdampak langsung pada keberlanjutan operasi serta kepentingan publik (pangan dan lingkungan).

Mengapa Action High? - Program "Optimasi Gas pada Ammonia Converter 105-D" berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi mitigasi teknis yang kuat dan terverifikasi: substitusi katalis wustite, penurunan konsumsi gas, pengurangan emisi GRK, serta peningkatan kualitas amonia. Seluruh aksi didukung data kuantitatif, metodologi IPCC-LCA, dan pengakuan publik melalui IGA.

Koefisien Gap

PT Pupuk Sriwidaja Palembang meraih skor akhir 85,54 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8554 = 0,1446$$

Gap ini tergolong moderat-kecil, menunjukkan bahwa program sudah sangat kuat secara teknis dan dampak. Ruang peningkatan terutama berada pada penguatan verifikasi eksternal dan keberlanjutan jangka panjang aksi mitigasi.

Saran Perbaikan

1. **Keandalan Peralatan & Umur Aset.** Program perlu menambahkan indikator kuantitatif asset integrity (downtime, MTBF, umur katalis) agar manfaat efisiensi energi juga terdokumentasi sebagai peningkatan keandalan aset jangka panjang.
2. **Verifikasi Independen Energi & Emisi.** Untuk memperkuat FVS, disarankan melibatkan auditor energi atau verifikator karbon independen sehingga klaim penurunan emisi tidak hanya berbasis internal dan rekognisi publik.
3. **Standardisasi & Replikasi Program.** Penyusunan roadmap replikasi ke unit amonia lain atau pabrik sejenis akan meningkatkan keberlanjutan program dan memperluas skala dampak ESG secara korporat.
4. **Integrasi Program ke KPI Keberlanjutan.** Program sebaiknya diikat ke KPI ESG jangka menengah (3-5 tahun), sehingga manfaat efisiensi energi dan emisi menjadi bagian dari sistem manajemen berkelanjutan, bukan proyek satu kali.